

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kondisi saat ini di Indonesia sebagian besar lulusan SMA/SMK sederajat dan Perguruan Tinggi lebih memilih sebagai pencari kerja (*job seeker*) daripada pencipta lapangan pekerjaan (*job creator*). Hal ini bisa jadi disebabkan karena sistem pembelajaran yang diterapkan di berbagai instansi pendidikan saat ini lebih terfokus pada bagaimana menyiapkan siswa yang cepat lulus dan mendapatkan pekerjaan, bukannya lulusan yang siap menciptakan pekerjaan. Realita yang ada di lapangan, kesempatan kerja tidak mampu memenuhi kebutuhan pencari kerja. Oleh karena itu agar lulusan bisa terserap di dunia kerja, alternatif yang harus dilakukan dalam membekali lulusan agar memiliki jiwa wirausaha dengan harapan setelah lulus mampu membuka usaha sendiri serta tidak menggantungkan kesempatan kerja yang disediakan oleh pemerintah.

Menurut Thomas W. Zimmerer dan Norman M. Scarbrough (2005 : 4) “Wirausahawan adalah orang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil resiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang dan menggabungkan sumber daya yang diperlukan untuk mendirikanannya”. Kewirausahaan merupakan hal penting, maka kewirausahaan perlu dilatih dan ditanamkan dalam diri seseorang sedini mungkin, salah satunya adalah dengan menanamkan dan membentuk sikap kewirausahaan di sekolah.

Pembentukan sikap kewirausahaan bisa terjadi di mana saja, salah satunya di Sekolah menengah atas (SMA). Sekolah berperan penting dan berpeluang untuk menanamkan sikap

mental kewirausahaan terhadap para siswanya. Siswa perlu diberi semangat untuk berwirausaha dan pemahaman mengenai kewirausahaan, agar tidak mengikuti fenomena umum. Masih ada kecenderungan bahwa siswa tidak percaya diri untuk bekerja mandiri dan memulai usaha sendiri, mereka pada umumnya memilih bekerja di perusahaan orang lain dan menjadi karyawan pemerintah maupun swasta. Siswa perlu dorongan untuk lebih berani melakukan kegiatan kewirausahaan, dengan memahami permasalahan yang dijadikan peluang yang dikomersialisasikan. Siswa bisa mulai berwirausaha lebih dini meskipun tanpa modal yang besar.

Kewirausahaan tidak dapat lepas dari individu yang terlibat di dalamnya. Individu yang bergelut dalam kewirausahaan tersebut biasa disebut dengan wirausaha. Individu tersebut pasti ada tekanan dan dorongan dari orang dan lingkungan di sekitarnya. Menurut Ajzen (2005:124) “Norma subjektif didefinisikan sebagai persepsi individu tentang tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku”. Norma subjektif ditentukan oleh kombinasi antara *normative belief* individu dan *motivation to comply*.

Kecilnya minat berwirausaha di kalangan siswa sangat disayangkan. Seharusnya siswa melihat kenyataan bahwa lapangan kerja yang ada tidak memungkinkan untuk menyerap seluruh lulusan SMA/SMK bahkan perguruan tinggi di Indonesia. Hanya sebagian kecil saja yang mulai memilih berwirausaha sebagai pilihan, mengingat potensi yang ada di negeri ini sangat kondusif untuk melakukan wirausaha. Satu-satunya peluang yang masih sangat besar adalah bekerja dengan memulai usaha mandiri. Hanya saja, jarang ditemukan seseorang siswa yang lulus atau siswa yang melanjutkan menjadi sarjana yang ingin mengawali kehidupannya setelah lulus dari perguruan tinggi dengan memulai mendirikan usaha.

Minat berwirausaha menurut Bygrave dalam Buchari Alma (2013: 9) “dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, yang pertama faktor *personal*, yang menyangkut aspek kepribadian. Yang kedua faktor *enviromtent*, yang menyangkut lingkungan fisik. Yang ketiga faktor *sosiological*, yang menyangkut hubungan dengan keluarga dan sebagainya”. Minat wirausaha juga bergantung pada faktor-faktor lainnya seperti perhatian, keingintahuan, motivasi, kebutuhan dan lingkungan. Minat wirausaha muncul karena keinginan dari dalam pribadi seseorang, dan hal-hal yang berpengaruh dari luar seperti guru, kemampuan orang tua, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah, faktor fisik dan mental siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul tentang **“PENGARUH NORMA SUBYEKTIF DAN SIKAP KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh norma subjektif terhadap minat berwirausaha siswa?
2. Bagaimana pengaruh sikap kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa?
3. Bagaimana pengaruh pengaruh norma subjektif dan sikap kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Pengaruh norma subjektif terhadap minat berwirausaha siswa.
2. Pengaruh sikap kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa.
3. Pengaruh pengaruh norma subjektif dan sikap kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat dari segi teoritis

Setelah penelitian dilaksanakan maka hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menyumbangkan kajian tentang teori norma subjektif, sikap kewirausahaan dan minat berwirausaha.

2. Manfaat dari segi praktis

- 1) Bagi jurusan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu literatur atau referensi penelitian sejenis.
- 2) Bagi mahasiswa Universitas Siliwangi yaitu dari penelitian ini memberi pengetahuan mahasiswa tentang norma subjektif dan sikap kewirausahaan akan bertambah sehingga secara tidak langsung mahasiswa akan memiliki kemampuan lebih dalam mengetahui norma subjektif dan sikap kewirausahaan mereka yang baik dalam meningkatkan minat berwirausaha.
- 3) Bagi pendidik, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang norma subjektif dan sikap kewirausahaan yang berkaitan dengan minat berwirausaha siswa. Agar mereka sebagai calon pendidik dapat mempersiapkan strategi dan kemampuan didalam mengembangkan minat berwirausaha siswa.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi dan acuan bagi rekan-rekan mahasiswa yang hendak melaksanakan penelitian serupa atau penelitian lainnya untuk lebih mengkaji variabel tersebut lebih mendalam.